

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan musyrifah secara daring dalam membimbing kegiatan keagamaan mahasantriwati di *Ma'had al-Jami'ah* kepada Mahasiswi di Asrama III Puteri UIN Antasari Banjarmasin yaitu :

1. Pandemi Covid-19 mengakibatkan lembaga pendidikan ditutup dan pembelajaran dialihkan menjadi jarak jauh. Begitu juga dengan Pemandokan di Asrama *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin. Semua orang harus beradaptasi dengan hal-hal baru yang sebelumnya belum terpikirkan.
2. Peranan musyrifah sangat penting dalam kelancaran proses pemandokan yang dilaksanakan secara daring adalah sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, dan demonstrator.
3. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan secara daring kegiatan keagamaan mahasantriwati UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut :
 - a. Faktor pendukung meliputi, jaringan yang stabil, kouta untuk pembelajaran memadai, materi yang mudah dimengerti mahasantriwati, bisa belajar belajar dimana saja.
 - b. Faktor penghambat meliputi, kurangnya minat mahasantriwati, jaringan yang tidak stabil, dan waktu penyampaian yang terbatas.

B. Saran

1. Pihak asrama hendaknya bekerjasama dengan orangtua mahasantriwati dirumah dalam memberikan keteladanan yang baik, mengontrol tugas yang diberikan setelah penyampaian materi kepada mahasantriwati sehingga mampu menjadi wahana yang efektif dalam pendidikan, menjadikan asrama sebagai tempat mencapai kemajuan mahasiswi, sesuai dimensi kehidupan sosial yang beradab, harmonis dan dinamis dalam nuansa Islami.
2. Berikan perpanjangan waktu yang cukup untuk mahasantriwati yang berkendala dengan jaringan internet nya, agar tuganya dapat terselesaikan semestinya.
3. Musyrifah mampu bersikap tegas kepada mahasantriwati yang kurang serius dalam pemondokan.